

ABSTRAK

Nikita Amanda Rahmadani: *Tabligh Klub Berkuda dan Memanah Daarus Sunnah dalam Menguatkan Akidah Anggota (Penelitian di Klub Daarus Sunnah Bandung)*

Tabligh merupakan salah satu bagian dari kegiatan dakwah yang dilakukan secara lisan atau dikenal dengan dakwah *bil-lisan* yang penyampaiannya berupa ceramah atau pidato. Tabligh biasanya dilaksanakan di Masjid namun, dalam perkembangannya saat ini pelaksanaan tabligh dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Salah satunya adalah tabligh yang dilaksanakan ditempat pelatihan olahraga Sunnah berkuda dan memanah yaitu Klub Berkuda dan Memanah Daarus Sunnah Bandung. Tabligh dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan Daarus Sunnah menjadi tempat *syi'ar* Islam yang diharapkan dapat menguatkan akidah anggota. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan analisis mendalam mengenai tabligh di Klub Berkuda dan Memanah Daarus Sunnah.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana proses penyampaian tabligh, bagaimana hasil dari kegiatan tabligh, dan apa saja faktor pendukung juga penghambat dalam tabligh yang dilakukan di Klub Berkuda dan Memanah Daarus Sunnah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori medan dakwah, teori komunikasi persuasif, dan teori khitobah. Ketiga teori tersebut saling menguatkan guna mendapatkan hasil penelitian yang objektif dan menyeluruh sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme melalui pendekatan kualitatif dengan metode penulisan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan proses penyampaian tabligh terdapat pada dua program yaitu *ahad morning* dan latihan rutin, yang dimulai dengan kegiatan sholat dhuha, *tadarus*, penyampaian materi, hikmah, praktik dan evaluasi. Konsisten (*istiqamah*) dalam pelaksanaan amalan sholat Dhuha dan *tadarus* sebelum kegiatan membantu menguatkan akidah anggota. Tabligh di Klub Berkuda dan Memanah Daarus Sunnah dilakukan dengan *bil-lisan* dan *bil-hal* sehingga menunjukkan hasil yang positif pada perubahan perilaku dan kebiasaan anggota. Kemudian, latar belakang anggota yang berbeda-beda sangat memengaruhi kegiatan tabligh sehingga Ustaz menggunakan bahasa yang sederhana (*qaulan baligha*) dan lemah lembut (*rifq*) dalam penyampaian tabligh.

Kata Kunci: Tabligh, Akidah